

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
BLOK 10
RESPIRASI dan KARDIOVASKULAR KLINIS

Dosen:

Dr. dr. Teuku Heriansyah, Sp.JP(K)-FIHA, dr. Nurrahmah Yusuf, M.Ked (Paru), Sp.P, dr. Novita Andayani, Sp.P, dr. Novita, Sp.JP,
Dr. dr. Bakhtiar, Sp.A.M.Kes, Dr. dr. Herlina Dimiati, Sp.A(K), Prof. Dr. Kartini Hasballah, MS., APT, dr. Husnah, M.P.H., FISPH., FISCAM,
dr. Fachrul Jamal, Sp.An, Dr.dr. Azhari Gani, Sp.PD.KKV, FCIC, FINASiM, dr. Muhammad Ridwan, MAppIsc., Sp.JP(K)-FIHA, dr. Nurkhalis, Sp.JP,
dr. Sakdiah, M.Sc, dr. Nurjannah, MPH., Ph.D, dr. Hijra Novia Suardi, Sp.F.K, Suryawati, S.Si., APT, M. Sc, dr. Rima Novirianthy, Sp.Onk.Rad,
Dr. dr. Fauzul Husna, M.Biomed, dr. Marisa, M. Gizi., Sp.G.K,Dr.dr. Nirwana Lazuardi Sary, M.Kes, dr. Nanda Ayu Puspita, M.Kes., Ph.D,
dr. Teuku Romi Imansyah Putra, M.K.T, dr. Hafni Andayani, M.Kes, dr. Ika Waraztuty, M. Biomed, dr. Iflan Nauval, M.SciH,
dr. Zahratul Aini, M. Biomed, dr. Haris Munirwan, Sp.J.P, dr. Cynthia Wahyu Asrizal, M.Si, Dr. dr. Budi Yanti, Sp.P



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
2020

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah : Respirasi Dan Kardiovaskular Klinis

Semester : 4

Kode : PPD 202

SKS : 5

Program Studi : Pendidikan Dokter

Dosen :

Dr. dr. Teuku Heriansyah, Sp.JP(K)-FIHA, dr. Nurrahmah Yusuf, M.Ked (Paru), Sp.P, dr. Novita Andayani, Sp.P, dr. Novita, Sp.JP, Dr. dr. Bakhtiar, Sp.A.M.Kes, Dr. dr. Herlina Dimiati, Sp.A(K), Prof. Dr. Kartini Hasballah, MS., APT, dr. Husnah, M.P.H., FISPH., FISCM, dr. Fachrul Jamal, Sp.An, Dr.dr. Azhari Gani, Sp.PD.KKV, FCIC, FINASiM, dr. Muhammad Ridwan, MAppSc., Sp.JP(K)-FIHA, dr. Nurkhalis, Sp.JP, dr. Sakdiah, M.Sc, dr. Nurjannah, MPH., Ph.D, dr. Hijra Novia Suardi, Sp.F.K, Suryawati, S.Si., APT, M. Sc, dr. Rima Novirianthy, Sp.Onk.Rad, Dr. dr. Fauzul Husna, M.Biomed, dr. Marisa, M. Gizi., Sp.G.K,Dr.dr. Nirwana Lazuardi Sary, M.Kes, dr. Nanda Ayu Puspita, M.Kes., Ph.D, dr. Teuku Romi Imansyah Putra, M.K.T, dr. Hafni Andayani, M.Kes, dr. Ika Waraztuty, M. Biomed, dr. Iflan Nauval, M.ScIH, dr. Zahratul Aini, M. Biomed, dr. Haris Munirwan, Sp.J.P, dr. Cynthia Wahyu Asrizal, M.Si, Dr. dr. Budi Yanti, Sp.P

Capaian Pembelajaran Program Studi (PLO/ CPL) :

1. Komponen Sikap

Menjunjung tinggi profesionalisme, moral, medikolegal dalam praktek kedokteran terhadap pasien dengan penyakit kardiovaskular & respirasi.

2. Komponen Pengetahuan

- Mampu menyelesaikan masalah kesehatan kardiovaskular dan respirasi berdasarkan landasan ilmiah kedokteran untuk mendapatkan hasil yang optimal.
- Mampu menerapkan ilmu kedokteran klinik yang terkini untuk menjawab masalah kesehatan kardiovaskular & respirasi secara holistik dan komprehensif.

3. Komponen Keterampilan Khusus

- Mampu melakukan prosedur klinis yang berkaitan dengan masalah kesehatan kardiovaskular dan respirasi dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien, keselamatan diri sendiri dan keselamatan masyarakat.
- Mampu melakukan prosedur diagnosis penyakit kardiovaskular & respirasi utama.
- Melakukan prosedur penatalaksanaan masalah kesehatan kardiovaskular & respirasi secara holistik dan komprehensif sesuai dengan tingkat kompetensinya

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK/CLO) :

1. Komponen Sikap

- Berkomunikasi dan berperilaku secara baik dan etis terhadap pasien dengan penyakit kardiovaskular dan respirasi, keluarga dan masyarakat sekitar.
- Menilai dan menghadapi secara baik dan etis sehingga setiap respons pasien terhadap penyakitnya terutama pada situasi khusus ataupun terhadap pelayanan kesehatan saat mengelola pasien dengan penyakit kardiovaskular dan respirasi.
- Berperilaku, berkomunikasi, berdiskusi dan bekerja sama secara baik dan etis dengan sesama petugas profesi kesehatan lainnya.
- Berperilaku professional dalam praktek kedokteran, bermoral, beretika serta memahami isu etik maupun aspek medikolegal dalam praktek kedokteran dibidang kardiovaskular dan respirasi.

2. Komponen Pengetahuan

1. Menjelaskan penyakit kardiovaskular & respirasi berikut permasalahannya
 - a. Epidemiologi, etiologi, patogenesis, manifestasi klinis & penanganan penyakit yang diperlukan untuk menegakkan diagnosis & diagnosa banding dari penyakit kardiovaskular dan respirasi utama.
 - b. Dasar-dasar pemeriksaan penunjang yang dibutuhkan, pengelolaan, pengobatan, pencegahan dan rehabilitasi penyakit kardiovaskular & respirasi sesuai kompetensi dokter umum.
2. Melakukan promosi kesehatan, pencegahan dan rehabilitasi penyakit kardiovaskular & respirasi pada individu, keluarga dan masyarakat.

3. Komponen Keterampilan Khusus

1. Melakukan pemeriksaan, menegakkan diagnosis, mengelola serta melakukan tindakan yang mungkin diperlukan dalam bidang kardiovaskular & respirasi.
 - a. Melakukan anamnesis, pemeriksaan fisik terhadap kelainan sistem kardiovaskular & respirasi.
 - b. Memilih pemeriksaan penunjang dasar yang diperlukan untuk meningkatkan ketepatan diagnosis (seperti elektrokardiography, foto rontgen dada & laboratorium spesifik).
2. Mampu menegakkan diagnosis dan diagnosa banding terhadap penyakit kardiovaskular & respirasi utama berdasarkan gejala, tanda & hasil pemeriksaan penunjang dasar.
3. Memberikan pengobatan farmakologis dan non farmakologis dasar, menentukan tindakan medis lainnya yang diperlukan terhadap kelainan penyakit kardiovaskular dan respirasi utama.
4. Merencanakan tata laksana pasien sesuai dengan latar belakang, faktor-faktor risiko yang ada pada pasien, keluarga dan masyarakat
5. Menegakkan diagnosis kegawat daruratan bidang kardiovaskular dan respirasi serta mengelolanya sebelum dirujuk.
6. Merujuk ke pusat pelayanan kesehatan yang lebih tinggi untuk kelainan kardiovaskular dan respirasi yang tidak dapat dikelola sendiri pada level kompetensi dokter umum.
7. Melakukan tindak lanjut pasien yang dikelola sendiri atau yang kembali setelah dirujuk.
8. Melakukan usaha pencegahan, pendidikan dan peningkatan terhadap kesehatan individu, keluarga & masyarakat yang sehat maupun yang dengan penyakit kardiovaskular dan respirasi.

Kriteria Penilaian : Penilaian Acuan Patokan Kompetensi Sedang

| Nomor | Nilai | Konversi |
|-------|-----------|----------|
| 1 | ≥ 87 | A |
| 2 | 78 - 86 | AB |
| 3 | 69 - 77 | B |
| 4 | 60 - 68 | BC |
| 5 | 51 - 59 | C |
| 6 | 41 - 50 | D |
| 7 | < 41 | E |

Item Penilaian :

Nilai akhir terdiri atas:

1. Nilai proses (40%) terdiri atas nilai:
 - Diskusi tutorial (80%)
 - Praktikum (20%)
2. Nilai Ujian akhir blok (60%)

JADWAL URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN

| Minggu Ke- | Kemampuan Akhir Yang Diharapkan | Bahan Kajian (Materi Pelajaran) | Metode/Strategi Pembelajaran | Waktu Belajar | Pengalaman Belajar Mahasiswa | Kriteria Penilaian (Indikator) | Bobot Nilai |
|------------|---|---------------------------------|---|---------------|--|------------------------------------|-------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| Minggu 1 | Mahasiswa mampu menganalisa Penyakit infeksi pada saluran nafas | Infeksi Saluran Nafas Pada Anak | Kuliah pakar | 2 x 50 | Kuliah pakar diberikan oleh seorang yang dianggap memiliki kompetensi akademik dalam bidang yang menjadi topik masalah yang dibahas dalam diskusi dan tutorial. Kuliah pakar seminggu dapat berlangsung 2 – 3 kali, di ruang kuliah. Kuliah pakar ini dikemas dalam bentuk komunikasi dua arah. Kuliah pakar ini akan membantu mahasiswa mengintegrasikan pengetahuan yang didapatnya melalui proses belajar mandiri, praktikum maupun diskusi | Mengikuti sistem penilaian di atas | |
| | | Infeksi Paru 1 | Kuliah pakar | 2 x 50 | | | |
| | | Penyakit Paru Obstruktif Kronis | Kuliah pakar | 2 x 50 | | | |
| | | Keganasan Rongga Toraks | Kuliah pakar | 2 x 50 | | | |
| | | Pneumonia Pada Anak | Diskusi kelompok, tutorial dan pleno skenario 1 (pertemuan 1) | 6 x 50 | bertujuan untuk merangsang semua mahasiswa agar antusias dalam mencari dan menemukan jawaban terhadap masalah yang dihadapi. Jawaban terhadap masalah yang didapatkan melalui proses diskusi dan belajar mandiri. Diskusi bersama tutor sebanyak 2 x 2 | | |
| | | Pneumonia Pada Anak | Diskusi kelompok, tutorial dan pleno skenario 1 (pertemuan 2) | 6 x 50 | | | |

| | | | | | | | | |
|--|------------------------------------|--|--------|--------------|--------------------------------|---|----------|---------------------------------------|
| | Mengikuti sistem penilaian di atas | Kuliah pakar diberikan oleh seorang yang dianggap memiliki kompetensi akademik dalam bidang yang menjadi topik masalah yang dibahas dalam diskusi dan tutorial. Kuliah pakar seminggu dapat berlangsung 2-3 kali, di ruang kuliah. Kuliah pakar ini dikemas dalam bentuk komunikasi dua | 2 x 50 | Kuliah pakar | Sindrom | Mahasiswa mampu menganalisa penyakit jantung dan pembuluh darah | Minggu 3 | |
| | | | 2 x 50 | Kuliah pakar | Gizi dan preventi | | | penyakit kardiovaskular dan respirasi |
| | | | 2 x 50 | Kuliah pakar | Farmakologi obat saluran nafas | | | |
| | | | 2 x 50 | Kuliah pakar | | | | |
| | | antusias dalam mencari dan menemukan jawaban terhadap masalah yang dihadapi. Jawaban terhadap masalah yang didapatkan melalui proses diskusi dan belajar mandiri. Diskusi bersama tutor sebanyak 2 x 2 jam tiap minggu dengan menjalankan prinsip <i>the 7 jump</i> . Diskusi tutorial pertama dalam tiap skenario hanya menjalankan langkah 1 - 5. selanjutnya pada diskusi tutorial kedua akan menyelesaikan langkah 6 dan 7. Diskusi membahas tentang skenario yang telah ditetapkan. | | | skenario 2 (pertemuan 1) | | | |

| | | | | | | | |
|----------|-----------------------------|-------------------------------|---|--------|---|-------------------------------|--|
| | | koroner akut | | | arah. Kuliah pakar ini akan membantu mahasiswa mengintegrasikan pengetahuan yang didapatnya melalui proses belajar mandiri, praktikum maupun diskusi | | |
| | | Kelainan Pada Pleura | Kuliah pakar | 2 x 50 | | | |
| | | Pneumonia | Diskusi kelompok, tutorial dan pleno skenario 2 (pertemuan 2) | 6 x 50 | bertujuan untuk merangsang semua mahasiswa agar antusias dalam mencari dan menemukan jawaban terhadap masalah yang dihadapi. Jawaban terhadap masalah yang didapatkan melalui proses diskusi dan belajar mandiri. Diskusi bersama tutor sebanyak 2 x 2 jam tiap minggu dengan menjalankan prinsip 7 langkah/ <i>the 7 jump</i> . Diskusi tutorial pertama dalam tiap skenario hanya menjalankan langkah 1 – 5, selanjutnya pada diskusi tutorial kedua akan menyelesaikan langkah 6 dan 7. Diskusi membahas tentang skenario yang telah ditetapkan. | | |
| | | Asma | Diskusi kelompok, tutorial dan pleno skenario 3 (pertemuan 1) | 6 x 50 | | | |
| Minggu 4 | Mahasiswa mampu menganalisa | Gagal Jantung Akut dan Kronik | Kuliah pakar | 2 x 50 | Kuliah pakar diberikan oleh seorang yang dianggap memiliki kompetensi | Mengikuti sistem penilaian di | |

| | | | | | |
|-------------------------------------|---|---|--------|--|------|
| penyakit jantung dan pembuluh darah | | | | akademik dalam bidang yang | atas |
| | Syok dan Henti Jantung | Kuliah pakar | 2 x 50 | menjadi topik masalah yang dibahas dalam diskusi dan tutorial. Kuliah pakar | |
| | Hipertensi | Kuliah pakar | 2 x 50 | seminggu dapat berlangsung 2-3 kali, di ruang kuliah. | |
| | Gangguan Irama Jantung | Kuliah pakar | 2 x 50 | Kuliah pakar ini dikemas dalam bentuk komunikasi dua arah. Kuliah pakar ini akan membantu mahasiswa mengintegrasikan pengetahuan yang didapatnya melalui proses belajar mandiri, praktikum maupun diskusi | |
| | Asma | Diskusi kelompok, tutorial dan pleno skenario 3 (pertemuan 2) | 6 x 50 | bertujuan untuk merangsang semua mahasiswa agar antusias dalam mencari dan menemukan jawaban terhadap masalah yang dihadapi. Jawaban terhadap masalah yang didapatkan melalui proses diskusi dan belajar mandiri. Diskusi bersama tutor sebanyak 2 x 2 jam tiap minggu dengan menjalankan prinsip 7 langkah/ <i>the 7 jump</i> . Diskusi tutorial pertama dalam tiap skenario hanya menjalankan langkah 1 – 5, selanjutnya pada diskusi tutorial kedua | |
| Gagal jantung akut | Diskusi kelompok, tutorial dan pleno skenario 4 (pertemuan 1) | 6 x 50 | | | |

| | | | | | | | |
|-------------|---|---|---|--------|--|--------|--------|
| | | | | | akan menyelesaikan langkah 6 dan 7. Diskusi membahas tentang skenario yang telah ditetapkan. | | |
| Minggu 5 | Mahasiswa mampu mengintegrasikan seluruh pengetahuan yang telah didapatkan diblok ini | Infeksi Jantung dan Kelainan Pericardium | Kuliah pakar | 4 x 50 | Kuliah pakar diberikan oleh seorang yang dianggap memiliki kompetensi akademik dalam bidang yang menjadi topik masalah yang dibahas dalam diskusi dan tutorial. Kuliah pakar seminggu dapat berlangsung 2-3 kali, di ruang kuliah. Kuliah pakar ini dikemas dalam bentuk komunikasi dua arah. Kuliah pakar ini akan membantu mahasiswa mengintegrasikan pengetahuan yang didapatnya melalui proses belajar mandiri, praktikum maupun diskusi | 2 x 50 | 2 x 50 |
| | | Penyakit Pembuluh Darah Perifer dan Limfe | Kuliah pakar | 2 x 50 | | | |
| | | Penyakit Jantung Bawaan | Kuliah pakar | | | | |
| | | Penyakit Jantung Katup dan Penyakit Jantung Rematik | Kuliah pakar | | | | |
| | | Gagal jantung akut | Diskusi kelompok, tutorial dan pleno skenario 4 (pertemuan 2) | | | | |
| | | Sindroma Koroner Akut | Diskusi kelompok, tutorial dan pleno skenario 5 (pertemuan 1) | 2 x 50 | | | |
| | | | | | bertujuan untuk merangsang semua mahasiswa agar antusias dalam mencari dan menemukan jawaban terhadap masalah yang dihadapi. Jawaban terhadap masalah yang didapatkan melalui proses diskusi dan | | |

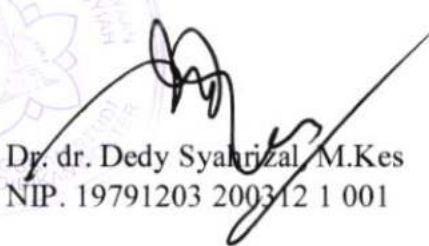
| | | | | | | |
|-------------|--|-------------------------------------|---------------------|---|--|--|
| | | | | <p>belajar mandiri. Diskusi bersama tutor sebanyak 2 x 2 jam tiap minggu dengan menjalankan prinsip 7 langkah/ <i>the 7 jump</i>. Diskusi tutorial pertama dalam tiap skenario hanya menjalankan langkah 1 – 5, selanjutnya pada diskusi tutorial kedua akan menyelesaikan langkah 6 dan 7. Diskusi membahas tentang skenario yang telah ditetapkan.</p> | | |
| Minggu 6 | <p>Mahasiswa mampu mengintegrasikan seluruh pengetahuan yang telah didapatkan diblok ini</p> | <p>Farmakologi Obat Jantung</p> | <p>Kuliah pakar</p> | <p>Kuliah pakar diberikan oleh seorang yang dianggap memiliki kompetensi akademik dalam bidang yang menjadi topik masalah yang dibahas dalam diskusi dan tutorial. Kuliah pakar seminggu dapat berlangsung 2-3 kali, di ruang kuliah. Kuliah pakar ini dikemas dalam bentuk komunikasi dua arah. Kuliah pakar ini akan membantu mahasiswa mengintegrasikan pengetahuan yang didapatnya melalui proses belajar mandiri, praktikum maupun diskusi</p> | | |

| | | | | | |
|--|--|-----------------------|---|--|--|
| | | Sindroma Koroner Akut | Diskusi kelompok, tutorial dan pleno skenario 5 (pertemuan 2) | bertujuan untuk merangsang semua mahasiswa agar antusias dalam mencari dan menemukan jawaban terhadap masalah yang dihadapi. Jawaban terhadap masalah yang didapatkan melalui proses diskusi dan belajar mandiri. Diskusi bersama tutor sebanyak 2 x 2 jam tiap minggu dengan menjalankan prinsip 7 langkah <i>the 7 jump</i> Diskusi tutorial pertama dalam tiap skenario hanya menjalankan langkah 1 - 5, selanjutnya pada diskusi tutorial kedua akan menyelesaikan langkah 6 dan 7. Diskusi membahas tentang skenario yang telah ditetapkan. | |
|--|--|-----------------------|---|--|--|


Sumber Belajar/ Referensi

1. Alsagaff H, Wibisono MJ, Winariani. 2004. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Paru. Bagian Ilmu Penyakit Paru*. FK Unair-RSU dr. Soetomo. Surabaya Perhimpunan Dokter Paru Indonesia.Tuberkulosisi.2011
2. Carolyn J. Hildreth,et.al. Pleural Effusion. The Journal of the American Medical Association. JAMA, January 21, 2009—Vol 301, No.3
3. Kasper, Braunwald, Et Al. 2005. Harrison's Principles Of Internal Medicine Vol II. 16th Ed. Mcgraw-Hill: NewYork
4. Light RW, et al. 2007. *Pleural Disease*, 5th Ed. Ch.2, *Physiology of the Pleural Space*. Tennessee : Lippincott Williams & Wilkins.
5. Price, SA. 2005. Patofisiologi : Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit. Edisi ke-6. Jakarta :EGC.
6. Steven A. Sahn. *The Pathophysiology of Pleural Effusions*. Department of Medicine,Division of Pulmonary and Critical Care Medicine, Medical University of South Carolina, Charleston, South Carolina29425
7. Muholland K, Weber M. Pneumonia in Children: Epidemiologi, prevention and treatment. London: TALC and Pinter & Martin Ltd 2016.
8. Said M. Pneumonia. Dalam:Rahajor NN, Supriyatno B, Setyanto DB, penyunting. Buku Ajar Respirologi anak. Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia 2010;h.350-365.
9. WHO. Buku saku pelayanan kesehatan anak di rumah sakit: Pedoman bagi rumah sakit rujukan tingkat pertama di kabupaten kota. Jakarta: WHO Countri Office Indonesia 2009.
10. Carter ER, Marshall SG. Sistem respirasi. Dalam: Mardanate KJ, Kliegman RM, Jenson HB, Behrman RE, editor. Nelson: Ilmu kesehatan anak esensial. Singapore: Elsevier Pte Ltd 2014;501-558.
11. Setyanto DB. Kaidah terapi dan Tatalaksana pneumonia pada anak. Dalam: Djer MM, Sekartini R, Handryastuti RAS, Hidayati EL, Juniar I, penyunting. Pendidikan Kedokteran Berkelanjutan LXVII: Current evidence in pediatric practices. Jakarta: Departemen Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, 2014. h. 110-120.
12. Lee PI, Chiu CH, Chen PY, Lee CY, Lin TY. Guidelines for the management of community acquired pneumonia in children. Acta Pediatr Taiwan 2007;48.h.167-180.

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Dokter,
Fakultas Kedokteran Unsyiah


Dr. dr. Dedy Syahrizal, M.Kes
NIP. 19791203 200312 1 001

Banda Aceh, 27 februari 2020
Koordinator/ Penanggungjawab,
Fakultas Kedokteran Unsyiah


Dr. dr. Teuku Heriansyah, Sp.JP(K)-FIHA
NIP. 197212261999031001